

Analisis Aktivitas Belajar Multisensori Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 105268 Telaga Sari

Vionalita Lumban Tobing¹, Dody Feliks Pandimun Ambarita²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

e-mail: vionalitatobing14@gmail.com¹, dodyambarita@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis aktivitas belajar multisensori siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV SDN 105268 Telaga Sari. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Pengambilan data dilakukan dengan purposive sampling, di mana sampel penelitian ini terdiri dari 48 siswa kelas IV. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata hasil kuesioner aktivitas belajar multisensori siswa menggunakan rumus Weight Means Score (WMS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari sering melakukan aktivitas belajar multisensori dalam pembelajaran tematik. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan rata-rata aktivitas belajar multisensori kelas IV SDN 105268 Telaga Sari yaitu sebesar 3,78. Dalam analisis Weight Means Score (WMS), hasil tersebut menunjukkan kategori baik.

Kata kunci: *Aktivitas Belajar Multisensori, Pembelajaran Tematik, Deskriptif Kuantitatif.*

Abstract

The purpose of this study was to analyze the multisensory learning activities of students in the thematic learning of class IV SDN 105268 Telaga Sari. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques using questionnaires and interviews. Data were collected by purposive sampling, in which the sample of this study consisted of 48 class IV students. Data analysis used quantitative descriptive by calculating the average results of the multisensory learning activity questionnaire of students using the formula Weight Means Score (WMS). The results showed that the fourth grade students of SDN 105268 Telaga Sari often did multisensory learning activities in thematic learning. These results can be proven by the acquisition of an average multisensory learning activity for class IV students of SDN 105268, namely 3,78. In the Weight Means Score (WMS) analysis, these results indicate a good category.

Keywords : *Multisensory Learning Activities, Thematic Learning, Quantitative Descriptive.*

PENDAHULUAN

Menurut Hamalik (2009, h. 179) aktivitas merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Adanya aktivitas dalam kegiatan belajar dapat membawa pengaruh yang nantinya berdampak pada perubahan hasil yang akan diperoleh siswa dalam menerima materi ajar. Aktivitas belajar ialah kegiatan di mana dalam prosesnya siswa dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai subyek didik, mereka harus aktif dalam bertindak, dengan kata lain dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya aktivitas. Keaktifan dalam belajar guna membangun suatu pengetahuan dengan cara aktif dalam mengembangkan pemahaman dari persoalan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran.

Salah satu kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan belajar adalah aktivitas. Karena perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada diri siswa dapat

berubah dengan adanya aktivitas dalam pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas artinya “keaktifan, kegiatan, atau kerja“. Segala kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Menurut Wijaya (2015, h. 40-45) “Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara individu dan memberi perubahan kearah lebih baik untuk dirinya sendiri karena ada interaksi antar individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), multisensori berasal dari kata yaitu “multi” dan “sensoris”. “Multi” memiliki arti banyak, lebih dari satu atau dua sedangkan “sensoris” berhubungan dengan pancaindra. Sehingga multisensori dapat diartikan lebih dari satu pancaindra. Menurut Alruwaili (2017, h. 31-38) “Multisensori meliputi perubahan bentuk, warna, aromatik, tekstur, rasa, suara, drama, dan interaksi sosial antara siswa sebagai faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran”.

Aktivitas pembelajaran multisensori paling sering digunakan untuk kasus visual, auditori, dan kinestetik-taktil untuk mempelajari konsep tertentu. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara melihat, mendengar, menyentuh, dan menggunakan gerakan tubuh dari materi yang digunakan untuk menyajikan informasi. Dengan cara ini, siswa dapat dengan mudah memahami informasi yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar multisensori dalam praktiknya merupakan kegiatan pembelajaran yang dikreasikan agar materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi pembelajaran yang bersifat konkret. Keadaan inilah dalam pelaksanaan aktivitas belajar multisensori mengikutsertakan pembelajaran mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dapat memacu siswa agar dapat memanfaatkan alat indra yang dimilikinya sebagai bentuk keberlangsungannya kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini, aktivitas belajar multisensori efektif dalam memaksimalkan pembelajaran. Guru dapat menggunakan keterampilan dari semua disiplin ilmu dan memiliki implikasi signifikan dalam pembelajaran kehidupan nyata. Dengan adanya aktivitas belajar multisensori, guru dapat menjadikan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat memfasilitasi siswa dengan gaya belajar mereka yang berbeda-beda. Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada mereka dalam kegiatan pembelajaran melalui aktivitas belajar multisensori.

Aktivitas belajar multisensori sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan, dengan menggunakan pancaindra proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa memperoleh pemahaman langsung dari informasi yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan pendapat Susanto (2020, h. 157-166) aktivitas belajar yang baik merupakan kondisi ketika siswa dapat mengolah dan merespon informasi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang aktif di dalam kelas dapat dilihat ketika mereka melakukan aktivitas belajar seperti mendengarkan pendapat orang lain, berdiskusi, mengerjakan tugas, membantu teman yang kesulitan dan lain-lain.

Menurut Rusman dalam Hasrawati (2016, h. 37-49) “Pembelajaran tematik juga merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik”. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik mengutamakan pembelajaran yang aktif, di mana siswa dapat mencari pengetahuannya secara mandiri sehingga dengan begitu mereka secara langsung mendapatkan pengalamannya. Dengan pengalaman langsung, mereka mampu mengaitkan materi pembelajaran yang sudah dimengerti dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Bedasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Aktivitas Belajar Multisensori Siswa Kelas IV SDN 105268 Telaga Sari.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, h. 35-36)

“Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berkaitan dengan keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih, sehingga peneliti tidak perlu membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain”. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data kuantitatif dari kuesioner yang telah diisi oleh siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN 105268 Telaga Sari yang berjumlah 48 orang. Sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari yang berjumlah 48 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Pengujian instrument penelitian yang dilakukan adalah uji validitas yang dilakukan oleh dosen ahli. Teknik analisis data yang digunakan adalah Rumus *Weight Means Score* (WMS) dengan opsi jawaban skala *Likert* dengan rentang pilihan 1 sampai dengan 5 jika pernyataannya negatif, dan rentang pilihan 5 sampai 1 jika pernyataannya positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini merupakan ketercapaian aktivitas visual, aktivitas auditori, dan aktivitas kinestetik-taktil pada aktivitas belajar multisensori yang diperoleh dari total hasil rata-rata kecenderungan responden yaitu:

Tabel 1. Ketercapaian Aktivitas Visual Siswa

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Penafsiran
1	Siswa membaca buku tematik saat pembelajaran tematik.	4,53	Selalu
2	Siswa mengamati objek gambar dalam buku tematik.	4,32	Selalu
3	Siswa memperhatikan catatan di papan tulis yang dituliskan oleh guru ketika pembelajaran tematik.	4,54	Selalu
4	Siswa menjelaskan gambar yang ditugaskan guru saat pembelajaran tematik.	3,21	Sering
5	Siswa memperhatikan video materi tematik saat pembelajaran tematik.	3,82	Sering
6	Siswa memperhatikan demonstrasi alat peraga pada buku tematik.	3,83	Sering
7	Siswa memperhatikan cara membuat prakarya pada buku tematik.	3,98	Sering
Total Rata-Rata Aktivitas Visual		4,03	Selalu

Berdasarkan data pada tabel 4.72 maka dapat diartikan bahwa siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari selalu melakukan aktivitas visual pada pembelajaran tematik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan total rata-rata kecenderungan responden yaitu sebesar 4,03. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel *Weighted Means Score* (WMS) pada rentang 4,01 – 5,00 menunjukkan kategori sangat baik.

Tabel 2. Ketercapaian Aktivitas Auditori Siswa

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Penafsiran
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika mengajarkan materi tematik.	4,35	Selalu
2	Siswa mengingat materi tematik yang dijelaskan oleh guru.	3,59	Sering

3	Siswa menirukan bunyi suara yang ada di buku tematik.	2,67	Kadang-Kadang
4	Siswa mendengarkan pendapat orang lain yang sedang menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran tematik.	3,78	Sering
5	Siswa mendengarkan diskusi kelompok saat pembelajaran tematik.	3,81	Sering
6	Siswa mendengarkan presentasi kelompok lain ketika pembelajaran tematik.	3,68	Sering
Total Rata-Rata Aktivitas Auditori		3,65	Sering

Berdasarkan table di atas, dapat diartikan bahwa siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari sering melakukan aktivitas auditori pada pembelajaran tematik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan total rata-rata kecenderungan responden yaitu sebesar 3,65. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel Weighted Means Score (WMS) pada rentang 3,01 – 4,00 menunjukkan kategori baik.

Tabel 3. Ketercapaian Aktivitas Kinestetik-Taktil Siswa

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Penafsiran
1	Siswa melakukan simulasi gerakan yang terdapat dalam buku tematik.	3,26	Sering
2	Siswa mengingat gerakan yang sudah diajarkan oleh guru saat pembelajaran tematik.	3,45	Sering
3	Siswa membuat prakarya yang ada di buku tematik.	3,93	Sering
4	Siswa menulis materi tematik saat pembelajaran tematik.	4,23	Selalu
5	Siswa mengerjakan latihan soal di buku tematik.	4,33	Selalu
6	Siswa membuat laporan tertulis hasil diskusi kelompok saat pembelajaran tematik.	3,94	Sering
7	Siswa membuat peta pikiran materi tematik saat pembelajaran tematik.	3,33	Sering
8	Siswa membuat kliping terkait materi pembelajaran tematik.	3,26	Sering
9	Siswa membuat objek gambar yang terdapat dalam buku tematik.	3,42	Sering
10	Siswa menggunakan alat peraga saat pembelajaran tematik.	3,29	Sering
11	Siswa membuat rangkuman materi tematik di akhir pembelajaran tematik.	3,67	Sering
Total Rata-Rata Aktivitas Visual		3,65	Sering

Berdasarkan table di atas, dapat diartikan bahwa siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari sering melakukan aktivitas kinestetik-taktil pada pembelajaran tematik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan total rata-rata kecenderungan responden yaitu sebesar 3,65. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel Weighted Means Score (WMS) pada rentang 4,01 – 5,00 menunjukkan kategori sangat baik.

Tabel 4. Ketercapaian Aktivitas Belajar Multisensori

No	Aspek Aktivitas Belajar Multisensori	Rata-Rata	Penafsiran
1	Aktivitas Visual	4,03	Selalu
2	Aktivitas Auditori	3,65	Sering

3	Aktivitas Kinestetik-Taktil	3,60	Sering
	Total Rata-Rata Aktivitas Belajar Multisensori	3,76	Sering

Berdasarkan hasil rata-rata di atas, dapat diartikan bahwa siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari sering melakukan aktivitas belajar multisensori dalam pembelajaran tematik di kelas. Hal ini dibuktikan dengan perolehan total rata-rata aktivitas belajar multisensori yaitu sebesar 3,76. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel Weighted Means Score (WMS) pada rentang 3,01 – 4,00 menunjukkan kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar multisensori siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari dalam pembelajaran tematik sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan total rata-rata 3,76. Artinya dipersepsikan sebagai aktivitas yang baik karena siswa belajar dengan melibatkan alat indra, di mana hal itu dapat mengembangkan potensi belajar, merangsang proses berpikir, menumbuhkan sikap positif, serta meningkatkan keterampilan siswa terhadap materi yang diajarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih kepada: 1) Bapak Dody Feliks P. Ambarita, S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal penelitian sampai dengan penyelesaian penelitian ini. 2). Teristimewa peneliti sampaikan kepada orang tua tercinta, ayahanda Victor Lumban Tobing dan ibunda Yuliana yang telah merawat dan mendidik peneliti yang begitu luar biasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan baik moril maupun materil, hingga akhirnya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Alruwaili, A.M., & Alrabai, F. (2017). Using multisensory learning strategies in enchancing student's learning. *Internaioal Journal of Humanities and Social Science Research*, 31-38.
- Halamik, O. (2014). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasrawati. (2016). Perangkat Pembelajaran Tematik di SD . *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 37-49.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dam R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya, A. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.